

## STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA AGROWISATA TEGAL WARU FARM LAND

**Azizah Mursyidah,<sup>1</sup> Bayu Purnama,<sup>2</sup> Ermi Suryani<sup>3</sup>**

Institut Agama Islam Sahid

Jl. Kapten Dasuki Bakri, Cibening, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: [azizah.mursyidah@inais.ac.id](mailto:azizah.mursyidah@inais.ac.id),<sup>1</sup> [bayu.purnamaputra@gmail.com](mailto:bayu.purnamaputra@gmail.com),<sup>2</sup> [ermisuryani@inais.ac.id](mailto:ermisuryani@inais.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui strategi yang di terapkan salah satu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di desa Tegal Waru Farm Land. Objek penelitian ini adalah UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa strategi bisnis yang digunakan adalah dengan fokus menjual Produk dari para UMKM setempat, mulai menggunakan internet dan media sosial untuk memasarkan hasil produksinya sangat tepat dan bermanfaat. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha kecil (UMKM) pemanfaatan internet dan media sosial merupakan strategi yang sangat tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

**Kata kunci :** Strategi Bisnis, Marketing, UMKM, Ekonomi Kreatif,

### 1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara pengabdian luas, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan mewujudkan stabilitas nasional. Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk mengetahui karakteristik entrepreneur syariah pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang strategi pemberdayaan pada UMKM di Desa Agrowisata Tegal waru Farm Land Kec Ciampea Kabupaten Bogor.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkokoh bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara. Perbedaan karakteristik UMKM dengan usaha besar membuat UMKM menjadi usaha yang banyak digeluti dan didominasi oleh masyarakat ekonomi lemah untuk meningkatkan perekonomian dan menurunkan tingkat pengangguran. UMKM memiliki prospek peningkatan yang baik dan memiliki peluang bisnis yang menjanjikan, karena proses restrukturisasi sektor korporasidan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berlangsung lambat, sedangkan permintaan produk terus meningkat (Santoso & Rahmawati, 2016).

Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Tidak hanya itu, kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) juga semakin menggeliat dalam lima tahun terakhir. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi sektor UMKM meningkat dari 57,84% menjadi 60,34%.

Secara umum, UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai : (1) pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran. (Departemen Koperasi, 2008). Oleh karena itu, pemberdayaannya harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta dapat terus menumbuhkan wirausahawan-wirausahawan baru yang lebih tangguh.

Saat ini peranan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat diharapkan guna memulihkan perekonomian agar bisa segera pulih dari krisis, mengingat UMKM sangat besar peranannya dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan produksi dan jasa di masyarakat, namun salah satu tantangan sekaligus peluang adalah sanggupkah UMKM menerapkan sistim syariah sebagai dasar dari semua aspek usaha yang pada akhirnya memberi peluang bagi UMKM bekerja berdasar syariah Islam, secara khusus memanfaatkan keberadaan LKS. Keberadaan UMKM perlu memaksimalkan potensi yang dimiliki, namun saat ini masih banyak penerapan aturan yang tidak kondusif bagi pengembangan UMKM misalnya terlalu banyaknya pungutan dan biaya-biaya yang diterapkan sehingga mengakibatkan biaya tinggi, belum lagi pengurusan ijin yang selain menghabiskan waktu juga sangat mahal, yang mana bagi UMKM yang baru memulai usaha merupakan beban yang sangat berat mengingat pemasukan belum ada sudah harus mengeluarkan biaya perijinan yang tidak sedikit. Fenomena ini merupakan suatu kontaproduktif sebab harusnya pihak pemerintah memberi kemudahan lebih dahulu baru meminta hak, atau dengan kata lain bagaimana memperbanyak obyek yang akan dipungut supaya lebih banyak, jangan seperti saat ini menambah pungutan yang sudah ada. Sementara itu kepedulian pemerintah daerah terhadap UMKM masih relatif rendah hal terlihat dari alokasi anggaran untuk pengembangan UMKM baru 0,85 % secara rata-rata dari Anggaran Pendapatan dan belanja daerah. Jika kita melihat data ini maka kita dapat mengatakan bahwa solusi terbaik untuk mengurangi pengangguran adalah mengembangkan UMKM yang ada di masyarakat dengan memberitahu bagaimana tata kelola cara mengembangkan UMKM yang sah menurut islam. Yang pertama sekali harus dilakukan adalah meyakini bahwa UMKM merupakan pelaku ekonomi yang memiliki peran yang besar dalam mensejahterakan masyarakat melalui aktivitas sosial dan ekonomi yang dilakukan.

Sebagai contoh konkrit negara maju yang berhasil dengan UMKM misalnya Amerika Serikat, Canada, Perancis, Jerman, (EropaUmumnya) Jepang, Korea Selatan, dan Singapura. Salah satu hal yang diperlukan adalah kebijakan-kebijakan penyesuaian dari kebijakan sentralistis ke kebijakan yang berbasis daerah setempat, dimana UMKM sebagai salah satu pelaku ekonomi yang bertujuan mensejahterakan masyarakat keberadaannya betul-betul bermanfaat bagi masyarakat setempat atau daerah sehingga daerah dapat menikmati hasil dari keberadaan UMKM tersebut. Selain itu guna mencermati perkembangan keadaan maka koperasi dan usaha mikro kecil menengah harus menyesuaikan diri dengan perkembangan keadaan khususnya penerapan model syariah dalam perekonomian salah satunya adalah pengembangan UMKM. yang akan memiliki tantangan dan peluang yang jika tidak dipersiapkan dengan baik bisa jadi akan menghambat pengembangan UMKM. Dengan adanya hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah para pelaku UMKM/wirausahawan muslim yang ada di sekitar kecamatan ciampea dan kecamatan dramaga dengan mayoritas pelaku bisnisnya beragama Islam sudah paham dan menerapkan cara etika bisnis islam sebagai landasan kegiatan bisnisnya.

## **2. Metode**

Penelitian dilakukan di UMKM di desa tegal waru Farm Land Ciampea Kab. Bogor. Adapun pelaksanaan penelitian dilaksanakan di bulan Juni 2022. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, verifikatif, dan eksploratif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara yang tidak terstruktur ke sumber informasi (informan kunci dan informan) yaitu yayasan tegal waru farm land. Teknik analisis data menggunakan model deskriptif kualitatif dalam bentuk pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Selain itu, karena keterbatasan waktu dan materi terkait penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa artikel yang terkait kemudian mengambil kesimpulan dari beberapa artikel tersebut. Waktu penelitian berlangsung sekitar satu bulan.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil wawancara dengan pemilik Agrowisata Tegal Waru, bahwasanya tegalwsaru dikenal dengan Desa Wirausaha dibina oleh Ibu Tatiek Kancaniati, macam usaha yang dimiliki tegal waru diantaranya, agrikultur, kerajinan hingga pengolahan limbah. Hal ini tentunya memperkuat pendapat

dari Budi (2022), yang menyatakan bahwa pemasaran produk secara online sangatlah tepat dalam upaya mendukung pemasaran secara tradisional. Tetapi, mengembangkan pasar online yang membawa dampak baik bagi Usaha Agrowisata Tegal waru ini, yaitu lebih dekat dengan konsumen / pelanggan, dengan cepat mempromosikan atau memperkenalkan produk kepada publik, tidak adanya batasan pasar untuk menjangkau seluruh pelosok dunia yang terhubung dengan internet, dan ketepatan serta kecepatan layanan menjadi kebutuhan utama konsumen di era globalisasi.

Tidak hanya itu, pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dengan adanya 500 kepala keluarga yang memiliki keterampilan untuk membuat tas perempuan dari pasar lokal hingga ekspor ke pasar eropa. Sehingga hal ini berpengaruh pada pendapatan UMKM di Desa Agrowisata Tegal Waru Farm land.



Tegal Waru Farm Land terdapat Bisnis Kambing dan Domba yang berjumlah 600 ekor, dan sapi 100 ekor, bisnis ini digabung dengan wisata alam dan pemandangan hijau, bagi masyarakat umum, pelajar atau mahasiswa, terdapat paket penjualan untuk masuk Agrowisata diantaranya: edukasi pertanian, edukasi peternakan, edukasi perikanan, benteng takeshi, berkuda berkuda dan memanah, serta kegiatan yang lainnya. Promosi yang digunakan menggunakan WA, Web, IG dan Youtube, serta TV. setiap Paket dan Promo yang ada selalu dicantumkan dengan harga dan fasilitas yang akan didapatkan, diantaranya Paket Gold, 100 ribu, Paket Platinum 145 Ribu, dan Paket Diamond 175. Ribu, tersedia juga dalam bentuk paket wali murid, dll. sehingga bisa mensejahterakan kehidupan masyarakat, baik pihak internal maupun eksternal Agrowisata Tegal Waru Farm Land. Selain paket bisnis melalui pemberdayaan UMKM, kemudian adanya kerjasama dalam bentuk kerjasama perizinan dengan dinas kebudayaan dan pariwisata bogor.



**PAKET GOLD**  
**RP. 100.000,-**

**Edukasi Peternakan**  
**Edukasi Pertanian**  
**Mini Zoo**  
**Berfoto Di Rumah Pohon**  
**Benteng Takeshi**  
**Tarik Tambang Di Lumpur**  
**Panahan**  
**Menunggangi Kuda**

**Susu Murni**  
**Bakso**  
**Paket Makan Siang**

**PAKET PLATINUM**  
**RP. 145.000,-**

**Edukasi Peternakan**  
**Edukasi Pertanian**  
**Mini Zoo**  
**Benteng Takeshi**  
**Lomba Tangkap Ikan**  
**Tarik Tambang Di Lumpur**  
**Panahan**  
**Menunggangi Kuda**  
**Flying Fox**

**Susu Murni**  
**Bakso**  
**Paket Makan Siang**

**PAKET DIAMOND**  
**RP. 175.000,-**

**Edukasi Peternakan**  
**Edukasi Pertanian**  
**Mini Zoo**  
**Games Buldozer**  
**Benteng Takeshi**  
**Lomba Tangkap Ikan**  
**Tarik Tambang Di Lumpur**  
**Berfoto Di Atas kerbau**  
**Panahan**  
**Menunggangi Kuda**  
**Flying Fox**  
**Banner Kegiatan**  
**Souvenir Tiap Peserta**

**Es Kelapa**  
**Paket Snack**  
**Susu Murni**  
**Bakso**  
**Paket Makan Siang**

#### **4. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kelangsungan usaha kecil (UMKM) menggunakan pemanfaatan internet dan media sosial merupakan strategi yang sangat tepat saat ini. Namun dengan demikian penggunaan teknologi juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit serta sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan metode penelitian lain agar hasil yang diperoleh lebih signifikan.

#### **Daftar Pustaka**

<https://republika.co.id/berita/motv6j/inovasi-tegal-waru-desa-dengan-delapan-usaha>

https: Star Farm Agrowisata – Star Farm International

Jurnal Pengabdian Masyarakat, penerbit widina.com Strategi umkm yang berjuang pada masa pandemi covid-19 (studi kasus pada umkm buai cafe)

Wawancara dengan Pihak Yayasan Agrowisata Tegal Waru farm Land